

**PERAN GURU KELAS DALAM UPAYA MEMBINA
KETERAMPILAN DASAR MEMBACA DAN MENULIS
SISWA KELAS II DI SEKOLAH DASAR NEGERI 40
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**MUHAMAD AZRIL
NIM 1811240028**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 21 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Muhamad Azril

Muhamad Azril

NIM 1811240028

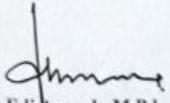
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1815944401. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

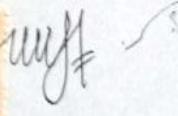
Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 21 April 2022

Yang Menyatakan




Muhamad Azril
NIM. 1811240028

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar Negeri 40 Bengkulu Selatan" yang disusun oleh Muhamad Azril, NIM: 1811240028, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 09 Juni 2022, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Zubaidah, M.Us

NIDN. 2016047202

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Penguji II

Dr. Basinun, M.Pd.I

NIP. 197710052007102005

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muhyadi, M.Pd

NIP. 197605142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i **Muhamad Azril**

NIM : **1811240028**

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku
pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i:

Nama : **Muhamad Azril**

NIM : **1811240028**

Judul Skripsi : **Peran Guru Kelas Dalam Upaya
Membina Keterampilan Dasar Membaca
Dan Menulis Siswa Kelas II Di Sekolah
Dasar Negeri 40 Bengkulu Selatan.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi.
Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya
diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 12 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mindani, M.Ag

Drs. Lukman, SS, M.Pd

NIP. 1969080620071011002

NIP. 197005252000031003

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan”. Seiring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus tulusnya untuk orang yang telah mendukung, memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup penulis:

1. Kedua orang tuaku : Midiyan dan Irawati yang selalu memberikan curahan kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat, bimbingan dan nasehat serta do'a yang tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Uang yang tak pernah tidak ada saat kami meminta, Semoga Allah SWT selalu memberi rahmat kepada keduanya.
2. Kakakku Mita Midra Utami, Kedua adikku Alen Midiya

dan Azan Syahrul, terima kasih atas dukungan, menghadirkan keceriaan, dan semangat di sela-sela kepenatan.

3. Kepada keluarga besarku, terima kasih atas dukungan, semangat dan berbagai bantuan yang telah diberikan kepadaku selama aku menyelesaikan studi ini.
4. Semua Dosen dan Karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
5. Sahabat seperjuangan ku, Teman-teman mahasiswa Squad Pengejar Deadline (Rezi Saputra, Rizal Hayadi, Revo Aksi Mandara, Kunto Agung Prayoga, Malika). Serta Squad Gaje (Rizal Hayadi, Rahmat Alwi Effendy Siregar, Rio Erlangga, Chika Fahrummi, Rasita Hesti Fadillah, Geni Susilawati, Melvi Ana, Rhadia Fransiska, Arsi Reseliana). Yang memberikan semangat serta canda tawa sangat mengesankan selama perkuliahan susah senang bersama, dan sahabat seperjuangan yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu sukses untuk kita semua.
6. Teman seperjuangan (Riki Saputra, Ahmad Agung

KencanaPutra, Abdullah Haryono, Itan Oktoby, Frengki Andika, Tetap Sopriyadi, Sapli Haryadi). Sukses untuk kita semua dan menjadi manusia yang bermanfaat.

7. Kepada keluarga KKN serta Magang II dan III yang menjadi sahabat sewaktu kkn serta magang.
8. Kepada teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2018 terkhusus kelas PGMI lokal A dan B.
9. Agama, Bangsa, dan Almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

Nama : Muhamad Azril

NIM : 1811240028

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dalam beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Responden dari penelitian ini yaitu 1 orang guru kelas dan siswa kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

yang berjumlah 6 orang. Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu:

1) peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu guru sebagai pengajar adalah menyampaikan ilmu atau materi pembelajaran membaca dan menulis kepada peserta didik dan guru sebagai pembimbing adalah mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 2) faktor pendukung guru dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu sarana, prasarana, keluarga, kegiatan literasi dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu keluarga, siswa dan lingkungan.

Kata Kunci: Peran Guru Kelas, Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis.

Name : **Muhamad Azril**
ID : **1811240028**
Study Program : **Madrasah Ibtidaiyah Teacher**
Education

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the classroom teacher in an effort to develop the basic reading and writing skills of grade II students at SD Negeri 40 Bengkulu Selatan and to determine the supporting and inhibiting factors of classroom teachers in an effort to develop basic reading and writing skills for grade II students at SD Negeri 40 Bengkulu. South. This type of research is a field research using a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation which are then analyzed in several steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Respondents from this study were 1 class teacher and 6 grade

students of SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, totaling 6 people. The results of this study are: 1) the role of the classroom teacher in an effort to foster basic reading and writing skills for grade II students at SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, namely the teacher as a teacher is to convey knowledge or learning materials for reading and writing to students and the teacher as a supervisor is assisting and providing direction to students related to the growth and development of basic reading and writing skills for grade II students at SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 2) supporting factors for teachers in an effort to foster basic reading and writing skills for grade II students at SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, namely facilities , infrastructure, family, literacy activities and inhibiting factors faced by teachers in an effort to foster basic reading and writing skills for grade II students at SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, namely family, students and the environment.

Keywords: Class Teacher Role, Basic Reading And Writing Skills.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan.**

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada jujungan dan uswatun hasana kita, Rasulullah Muhammad Saw, yang telah menentukan kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang serba canggih yang kita rasakan pada saat ini.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu penulis menyadari

bahwaskripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi dan karya ilmiah ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di perkuliahan.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I, selaku

Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Bapak Dr. Mindani, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Lukman, SS, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, membina, dan memberikan masukan, serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I, M.Ag, selaku Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu serta Staf yang telah membantu dalam memfasilitasi buku-buku yang menjadi referensi di dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu guru serta staf tata usaha SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak

memberikan masukan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya *aammiin*. Dan Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, sehingga menjadi amal sholeh bagi kita semua, *Aamiin ya rabbal almiin. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bengkulu, Juli 2022

Penulis,

Muhamad Azril
NIM. 1811240028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar	
Belakang.....	1
2. Rumusan	
Masalah.....	14

3. Tujuan dan Manfaat	
Penelitian.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

4. Kajian	
Teori.....	17
5. Hakikat Guru.....	17
6. Hakikat Membaca dan Menulis.....	31
7. Kajian Penelitian Yang	
Relevan.....	63
8. Kerangka	
Berpikir.....	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
C. Subjek dan Informasi Penelitian.....	72
D. Teknik Pengumpulan Data.....	72
E. Teknik Keabsahan Data.....	80
F. Teknik Analisis Data.....	83

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian.....	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	34
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	40
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik.....	40
Gambar 3.3 Triangulasi Waktu.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Observasi
2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas II

3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa-Siswi Kelas II
4. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
5. Dokumentasi
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. SK Pembimbing
8. SK Komprehensif
9. Surat Izin Penelitian dari SD Negeri 40 Bengkulu Selatan
10. Surat Izin Penelitian dari Kampus UIN Fatmawati Sukarno
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD
Negeri 40 Bengkulu Selatan
12. Perubahan Judul
13. Kartu Bimbingan
14. Pengesahan Pembimbing
15. Nota Pembimbing
16. Pengesahan Penyeminar
17. Nota Penyeminar
18. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus di miliki dan moral yang di bentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, para pendidik, dan pemerintah melalui pembinaan, pembelajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di mana ada pendidik yang melayani para siswanya dalam melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan.¹

Menurut Charles E. Silberman, pendidikan tidak sama dengan pembelajaran, karena pembelajaran hanya menitikberatkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif,

¹ Muh. Zein. “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran”. Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol V No. 2, 2016, hal. 274-275.

afektif, dan psikomotorik. Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pembelajaran, tetapi pembelajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Telah masyhur sebuah hadits yang dinisbatkan kepada Rasulullah Sholallahu'alaihi wa Salaam yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

Artinya: *"Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."* (HR. Ahmad)³

Berdasarkan pendapat di atas maka pendidikan berarti, segala usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, para pendidik, dan pemerintah dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan. Dari berbagai pengertian pendidikan yang telah dirumuskan ada empat unsur yang harus terdapat dalam proses pendidikan yaitu:⁴

- 1) Pendidikan itu merupakan suatu proses bimbingan yang dilaksanakan dengan sengaja.
- 2) Ada orang yang melaksanakan atau bertanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan.
- 3) Ada orang yang dibimbing.

³ (HR. Ahmad)

⁴ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 17.

4) Dalam pelaksanaan bimbingan tersebut ada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian, jelas bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan dalam upaya memajukan bangsa, terjadi suatu proses pendidikan atau proses belajar yang akan memberikan pengertian, pandangan, dan penyesuaian bagi seseorang, masyarakat, maupun negara, sebagai penyebab perkembangannya.⁵ Artinya, dalam proses perkembangan individu dan apa yang akan diharapkan darinya sebagai warga masyarakat dan bangsa. Pendidikan itu akan menimbulkan pengaruh dinamis dalam perkembangannya, baik jasmani maupun rohani (perasaan-perasaan social dan sebagainya) sebagai suatu proses pengalaman yang sedang dialami.

Proses belajar dipahami sebagai suatu perubahan perilaku, pada saat orang belajar maka responnya baik atau sebaliknya. Jadi belajar merupakan perubahan dalam peluang terjadinya respon. Cronbach, dalam Syaiful Bahri &

⁵ Muhammad Anwar, *FILSAFAT PENDIDIKAN*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 20-21.

Djamarah, berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁶

Secara sederhana tugas guru adalah membina, mengarahkan dan membimbing para murid agar semakin meningkatkan pengetahuannya terutama dalam membaca dan menulis, semakin mahir keterampilannya dalam membaca dan menulis maka semakin terbina dan berkembang potensinya karena dengan membaca dan menulis siswa akan memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman. Dalam hubungannya ini, ada sebagian ahli yang mengatakan bahwa guru yang baik adalah guru yang mampu melaksanakan *inspiring teaching*, yaitu guru yang melalui kegiatan mengajarnya mampu mengilhami murid-muridnya. Melalui kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, mampu mendorong para siswa agar gemar dalam membaca dan menulis.

⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 77.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5) رَبُّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷

Dalam pembinaan proses pembelajaran yang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak didik tersebut. Salah satu keterampilan yang mesti dimiliki oleh peserta didik, yaitu keterampilan membaca dan menulis yang baik dan benar. Karena dengan membaca dan menulis orang akan lebih mudah

⁷ Al-Qur'an, Al-'Alaq:1-5.

mempelajari suatu kepandaian atau keterampilan baru sebagai alat komunikasi.

Guru harus bisa berusaha penuh memainkan perannya agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan tersebut, terutama kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis lebih sering disebut dengan membaca menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan terpenting bagi anak-anak. Namun banyak anak-anak tidak mendapatkan pembelajaran membaca secara memadai. Karena belajar membaca merupakan awal bagi mereka mengenal proses belajar mengajar yang sistematis. Oleh karena itu sudah sepatutnya ada dorongan dari guru maupun orang tua untuk mendorong anak belajar membaca dan menjadikan anak yang gemar membaca. Karena jika seseorang memiliki hobi membaca maka ia akan menjadi orang yang berwawasan luas dan akan memiliki pemikiran yang luas pula. Selain membaca, menulis juga merupakan salah satu keterampilan yang tidak kalah penting. Menulis merupakan bentuk komunikasi untuk

menyampaikan ide melalui bahasa tulis. Untuk menyampaikan ide tersebut, anak harus dibimbing dan diajar menulis sejak dini.

Membaca dan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Dengan keterampilan membaca dan menulis, seseorang dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Keterampilan membaca dan menulis yang baik dapat dikuasai melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan berlatih secara teratur. Untuk itu diperlukan rencana pembelajaran yang matang yang disusun berdasarkan Kurikulum yang sudah ada. Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk memberi bekal pengetahuan membaca dan menulis serta pelatihan membaca dan menulis, namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai

sekarang ini kemampuan membaca dan menulis di Sekolah Dasar Negeri masih jauh dari harapan.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yang berada di Desa Tanjung Menang, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan mempunyai prestasi cukup memuaskan. Hal itu dengan ditandai adanya berbagai media pembelajaran salah satunya yaitu media kartu kata yang digunakan sebagai sarana dan prasarana dalam proses membaca dan menulis. Media kartu kata yang ada di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan penggunaannya belum dioptimalkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar media tersebut hanya diletakan di dalam lemari dan jarang digunakan. Selain itu, kurangnya persiapan guru dalam mengajarkan pembelajaran membaca dan menulis hal itu ditandai dengan guru mengajar tanpa menggunakan pedoman RPP.

Kurangnya pemahaman guru tentang metode dan media yang edukatif dalam mengajarkan pembelajaran membaca dan

menulis, sehingga belum mampu untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam membaca dan menulis. Kegiatan belajar juga dirasakan kurang optimal, karena dalam satu kelas terdapat 31 siswa yang digabungkan sehingga siswa kurang fokus dalam belajar, hal itu ditandai dengan jika guru sedang berkeliling dan memperhatikan siswa yang lain, maka siswa yang satunya berbicara dan membuat keributan, serta siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru karena sibuk berbicara dengan teman sebelahnya. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi data yang di dapatkan dari hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan pembelajaran kurang berhasil dengan ditandai prestasi atau nilai yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal membaca dan menulis kurang memuaskan. Hal demikian juga di benarkan oleh guru kelas II Bapak Yarno Joyo, bahwa hasil yang diperoleh melalui tes ulangan harian di kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

pada Ujian Tengah semester ganjil tahun 2021 yaitu 60 dan rata-rata nilai ulangan harian 67,19 menunjukkan hasil nilai belajar bahasa indonesia khususnya pembelajaran membaca dan menulis masih tergolong rendah karena masih di bawah standar minimal 70.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas dan siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Guru jarang menggunakan metode dan media dalam pembelajaran membaca dan menulis.
2. Guru tidak menggunakan kiat-kiat khusus dalam mengajarkan pembelajaran baca tulis kepada siswanya.
3. Siswa bosan ketika diajak berkomunikasi dengan guru.
4. Masih rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan *pra-riset* atau pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, masalah yang ditemukan yaitu ketika

⁸ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 09 Agustus 2021.

proses pembelajaran terutama dalam membaca dan menulis masih ada anak yang belum bisa membaca dan menulis, masih ada yang membaca dan menulis dengan mengeja, rendahnya minat siswa dalam belajar membaca dan menulis, dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya minat belajar membaca dan menulis dapat disebabkan berbagai faktor. Faktor secara pribadi berkaitan dengan kurangnya motivasi atau dukungan dalam diri siswa untuk menanamkan bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi diri sendiri. Faktor yang lain adalah lingkungan sekitar yang menjauh dari kegiatan dan kebiasaan membaca dan menulis (merupakan faktor yang sangat berpengaruh besar).

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu:

1. Bagaimana peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan masalah pembinaan keterampilan membaca dan menulis.
2. Sebagai masukan bagi penelitian yang sejenis.

b. Secara Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam pembuatan muatan kebijakan di sekolah.

2. Bagi Guru

- a) Sebagai masukan dalam perbaikan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca dan menulis.

3. Bagi peneliti

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, keterampilan dalam ilmu pengetahuan, memenuhi tugas akhir perkuliahan, dan sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh gelar sarjana S1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Guru

Dalam hakikat ini guru akan diuraikan adalah: a) Pengertian guru; b) Syarat menjadi guru yang baik; c) Tugas guru; d) Peran guru.

a. Pengertian Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga

pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya.

Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya. Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal dan sistematis. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 1) dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.⁹

Dalam Islam, guru digolongkan sebagai orang-

⁹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri, 2019), hal. 5-6.

orang beruntung di dunia dan di akhirat. Sebab, mereka merupakan sosok pendidik yang berilmu, menyuruh kepada kebaikan, dan mencegah dari keburukan. Hal ini sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَأنتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).¹⁰

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan

¹⁰ Al-Qur’an, Ali Imran:104.

perbuatan guru itu sehari-hari. Sasaran sikap profesional keguruan, meliputi sikap terhadap peraturan perundang-undangan, organisasi profesi, teman sejawat, anak didik, tempat kerja, pemimpin dan pekerjaan. Sebagai jabatan yang harus dapat menjawab tantangan perkembangan masyarakat, jabatan guru harus selalu dikembangkan dan dimutakhirkan. Dalam bersikap guru harus selalu mengadakan pembaruan sesuai dengan tuntutan tugasnya. Pengembangan sikap professional ini dapat dilakukan, baik selagi dalam pendidikan prajabatan maupun setelah bertugas (dalam jabatan).¹¹

b. Syarat Menjadi Guru

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 Bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 28, syarat-syarat guru diantaranya:

¹¹ Abdul Hamid. "*Guru Profesional*". Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan. Vol. XVII, No. 32, 2017, hal. 284.

1. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a) kompetensi pedagogik; b) kompetensi kepribadian; c) kompetensi profesional; d) kompetensi sosial.
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat 2 tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan

diperlukan dapat diangkat menjadi guru setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

Persyaratan menjadi guru di atas masih bersifat umum, jika ditarik dalam pendidikan Islam menurut pandangan Abudin Nata terdapat tiga syarat bagi profesi seorang pendidik yaitu:

1. Harus benar-benar menguasai (ahli) bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya.
2. Harus mampu mengajarkan ilmu yang telah dimilikinya kepada siswa atau peserta didiknya.
3. Harus berpegang teguh kepada kode etik profesi. Kode etik itu dimaksudkan agar memiliki akhlak yang mulia.¹²

c. Tugas Guru

Seorang pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggung jawab unruk mengajar, mendidik, melatih para

¹² Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, (Gresik: Ceremedia Communication, 2018), hal. 35-37.

peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya.

Adapun beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut:

1. Mengajar Peserta Didik

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para murid. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

2. Mengajar Para Murid

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik adalah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

Proses mendidik murid merupakan hal yang lebih sulit untuk dilakukan ketimbang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Selain itu, seorang guru

harus dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

3. Melatih Peserta Didik

Seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar. Bila di sekolah umum para guru melatih murid tentang keterampilan dan kecakapan dasar, maka di sekolah kejuruan para guru memberikan keterampilan dan kecakapan lanjutan.

4. Membimbing dan Mengarahkan

Para peserta didik mungkin saja mengalami kebingungan atau keraguan dalam proses belajar-mengajar. Seorang guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan.

5. Memberikan Dorongan Pada Murid

Poin terakhir dari tugas guru adalah untuk memberikan dorongan kepada para muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.¹³

d. Peran Guru

Begitu banyak peranan guru sebagai seorang pendidik dalam kerangka peningkatan kualitas pendidikan yang tentunya sangat ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri. “Terselenggaranya pendidikan yang bermutu, sangat ditentukan oleh guru-guru yang bermutu pula, yaitu guru yang dapat menyelenggarakan tugas-tugas secara memadai”. Berikut adalah peranan guru dalam nuansa pendidikan yang ideal sebagai berikut:

¹³ Dewi Safitri, *op.cit.*, hal. 10-12.

1. Guru Sebagai Pendidik

Sebagai pendidik guru merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan di identifikasikan oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan.

Karena Nabi memerintakan kepada para pendidik untuk tidak mempersulit dan membuat mereka riang. Sebagaimana Sabdanya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا، وَبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلَيْسَ كُمْ (رواه
 احمد والبخاري)

Artinya: “*Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah saw. Bersabda: Ajarilah olehmu dan mudakanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila seorang di antara kamu marah*

maka diamlah.” (H.R Ahmad dan Bukhori)¹⁴

2. Guru Sebagai Pengajar

Beberapa hal dapat dilakukan guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi: membuat ilustrasi, membuat definisi, melakukan sintesis, melakukan analisis, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, memberikan respons terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, mendengarkan secara aktif apa yang disampaikan siswa, membangun kepercayaan diri siswa, memberikan berbagai macam pandangan secara bervariasi, menyediakan media yang sesuai dengan tuntutan kompetensi mata pelajaran, serta membuat pembelajaran aktif, kreatif, edukatif dan

¹⁴ (H.R Ahmad dan Bukhori)

menyenangkan.¹⁵

3. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup kepada siswa baik akademik, vokasional, sosial maupun spiritual.

4. Guru Sebagai Pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, dimana murid adalah sebagai pemimpinnya, guru berkewajiban mengadakan supervisi atau kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis.

¹⁵ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi*, (Banten : 3M Media Karya Serang, 2020), hal. 9-13.

5. Guru Sebagai Ilmuan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya.

6. Guru Sebagai Pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua dan masyarakat, sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

7. Guru Sebagai Penghubung

Sekolah berdiri diantara dua lapangan yakni di satu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi dan kebudayaan yang terus menerus berkembang dengan lajunya dan di lain

pihak ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat dan tuntutan masyarakat.

8. Guru Sebagai Pembaharu

Pembaharuan di dalam masyarakat terjadi berkat masuknya pengaruh-pengaruh dari ilmu dan teknologi modern, yang datang dari Negara-negara yang sudah berkembang. Masuknya pengaruh-pengaruh itu ada yang secara langsung ke dalam masyarakat dan ada yang melalui lembaga pendidikan (sekolah).

9. Guru Sebagai Pembangunan

Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan turut melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh masyarakat itu. Guru baik sebagai pribadi maupun sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap

kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti : kegiatan keluarga berencana, bimas, koperasi, pembangunan jalan-jalan, dan sebagainya.¹⁶

2. Hakikat Membaca dan Menulis

A. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana

¹⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri, 2019), hal. 24-28.

dengan baik.¹⁷

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 1997 adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut dari definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman atau tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral*

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hal. 7.

language meaning) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Adapun menurut Tzu, membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata.¹⁸ Kata-kata disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan kiat dapat membaca catatan. Untuk dapat membaca dengan baik maka perlu disertai dengan kesiapan membaca. menurut Tzu kesiapan membaca ini dapat diidentifikasi dari berbagai perilaku yang diperlihatkan anak, yaitu:

1. Rasa ingin tahu tentang benda-benda di dalam lingkungan, manusia, proses, dan sebagainya.
2. Mampu untuk menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarkannya.
3. Menyeluruh dalam pembelajaran.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 84.

4. Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dalam kalimat.
 5. Memiliki kemampuan untuk membedakan persamaan dan perbedaan dalam suara secara cukup baik untuk mencocokkan atau suara dengan lainnya.
 6. Keinginan untuk belajar membaca.
 7. Memiliki kemampuan emosional yang cukup untuk dapat konsentrasi dan terus-menerus dalam suatu tugas.
 8. Memiliki percaya diri dan stabilitas emosi.
2. Tujuan dan Fungsi Membaca

Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar, tentunya memiliki arah, fungsi, dan tujuan. Begitu pula halnya kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia dan berbagai jenis kalangan atau profesi. Secara garis besar, Tarigan mengemukakan

bahwa kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama, yaitu:

1. Tujuan behavioral atau disebut juga tujuan tertutup ataupun tujuan intruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain: memahami makna kata (*word attack*), keterampilan-keterampilan studi (*study skills*), dan pemahaman (*comiprehension*).
2. Tujuan ekspresif (tujuan terbuka). Tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti: membaca pengarahannya sendiri (*self-directed reading*), membaca penafsiran, membaca interpretasi (*interpretative reading*), dan membaca kreatif (*creative reading*).¹⁹

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat

¹⁹ Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese ART, 2014), hal. 14.

sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

- a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

- c) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya-setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).

- e) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- f) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- g) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk

memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).²⁰

Secara detail dan jelas dalam buku karangan Saddhono dan Slamet, menyatakan bahwa membaca merupakan jantungnya pendidikan dan memiliki banyak fungsi, antara lain:

1. Fungsi intelektual, dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas dan membina daya nalar kita. Contohnya membaca laporan penelitian, jurnal, atau karya ilmiah lain.
2. Fungsi pemacu kreativitas, hasil membaca kita dapat mendorong serta menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keleluasan wawasan dan pemilikan kosakata.
3. Fungsi praktis, kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misalnya: teknik memelihara ikan lele,

²⁰ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hal. 9-11.

teknik memotret, resep membuat minuman dan makanan, cara membuat alat rumah tangga, dan lain-lain.

4. Fungsi rekreatif, membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasikkan. Contohnya bacaan-bacaan ringan, novel-novel pop, cerita humor, fabel, karya sastra, dan lain-lain.
5. Fungsi informatif, dengan banyak membaca informatif seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.
6. Fungsi religious, membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan meningkatkan kecintaan kepada Tuhan.
7. Fungsi sosial, kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara

lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat, dan berpikir. Contohnya pembacaan berita, karya sastra, pengumuman, dan lain-lain.

8. Fungsi pembunuh sepi, kegiatan membaca dapat juga dilakukan hanya untuk sekedar mengisi waktu luang. Contohnya membaca majalah, surat kabar, dan lain-lain.²¹

3. Manfaat Membaca

Saddhono dan Slamet dalam bukunya, kembali menguraikan bahwa dengan kegiatan membaca seseorang akan memperoleh berbagai manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.

²¹ Muhsyanur, *op.cit.*, hal. 15-16.

- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
- e. Dapat memperkaya batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa, dan bangsa.
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdik pandai.
- g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.

h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.²²

Sebagaimana penguraian manfaat membaca di atas, dapat dikaitkan dengan pernyataan Emerson dalam Tarigan yang mengharapkan setiap orang dapat membiasakan diri sebagai pembaca yang baik. Dengan kebiasaan itu seseorang akan dapat menambah berbagai pengalaman dan pengetahuan. Moral, peradaban, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi dapat sampai pada tingkat perkembangannya yang sekarang ini merupakan akibat langsung dari pembacaan buku-buku besar.

4. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-

²² Ibid.,hal. 16-17.

keterampilan yang lebih kecil. Dengan perkataan lain, keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

- a) Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca;
- b) Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistic yang formal;
- c) Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.

Keterampilan A merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar, gambar di atas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.

Keterampilan B merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas-yaitu gambar-gambar berpola tersebut-dengan bahasa. Adalah tidak mungkin belajar membaca tanpa

kemampuan belajar memperoleh serta memahami bahasa. Hubungan-hubungan itu jelas sekali terlihat terjadi antara unsur-unsur dari pola-pola tersebut di atas kertas dan unsur-unsur bahasa yang formal. Sesuai dengan hakikat unsur-unsur linguistik yang formal tersebut, pada hakikatnya sifat keterampilan itu akan selalu mengalami perubahan-perubahan pula. Unsur-unsur itu dapat merupakan kelompok bunyi kompleks yang dapat disebut sebagai *kata*, *frase*, *kalimat*, *paragraph*, *bab*, atau *buku*. Unsur itu dapat pula berupa unsur yang paling dasar, yaitu bunyi-bunyi tunggal yang disebut *fonem*.

Keterampilan ke tiga atau C yang mencakup keseluruhan keterampilan membaca, pada hakikatnya merupakan keterampilan intelektual; ini merupakan kemampuan atau abilitas untuk menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas melalui unsur-unsur bahasa yang formal, yaitu kata-kata sebagai bunyi,

dengan makna yang dilambangkan oleh kata-kata tersebut.²³

5. Macam-Macam Pengajaran Membaca

Macam-macam pengajaran membaca yang dikemukakan oleh I Gusti Ngurah Oka:

a. Pengajaran membaca permulaan

Pengajaran membaca permulaan ini disajikan kepada siswa tingkat permulaan sekolah dasar. Tujuannya adalah membinakan dasar mekanisme membaca, seperti kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membina gerakan mata membaca dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat sederhana.

b. Pengajaran membaca nyaring

Pengajaran membaca nyaring ini di satu pihak dianggap merupakan bagian atau lanjutan

²³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hal. 11-12.

dari pengajaran membaca permulaan, dan di pihak lain dipandang juga sebagai pengajaran membaca tersendiri yang sudah tergolong tingkat lanjut, seperti membaca sebuah kutipan dengan suara nyaring.

c. Pengajaran membaca dalam hati

Pengajaran membaca ini membina siswa agar mereka mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami isi tuturan tertulis yang di bacanya, baik isi pokoknya maupun isi bagiannya termasuk pula isi yang tersurat dan yang tersirat.

d. Pengajaran membaca pemahaman

Dalam praktiknya, pengajaran membaca pemahaman hampir tidak berbeda dengan pengajaran membaca dalam hati.

e. Pengajaran membaca bahasa

Pengajaran membaca ini pada dasarnya merupakan alat dari pengajaran bahasa. Guru

memanfaatkannya untuk membina kemampuan bahasa siswa.

f. Pengajaran membaca teknik

Pengajaran membaca teknik memusatkan perhatiannya kepada pembinaan-pembinaan kemampuan siswa menguasai teknik-teknik membaca yang dipandang patut. Dalam pelaksanaannya pengajaran membaca teknik sering kali berimpit dengan pengajaran membaca nyaring dan pengajaran membaca permulaan. Di samping itu, pengajaran membaca ini banyak pula berhubungan dengan cara-cara membaca suatu tuturan tertulis yang tergolong rumit.²⁴

6. Metode Dalam Pembelajaran Membaca

a. Metode Eja

Metode eja adalah belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf.

²⁴ Meta Br Ginting, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Jateng: Lakeisha, 2020), hal.12-13.

Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Siswa mulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran metode Eja terdiri dari pengenalan huruf atau abjad A sampai dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem.

b. Metode Kata

Metode ini diawali dengan pengenalan kata yang bermakna, fungsional, dan kontekstual. Sebaiknya dikenalkan dengan kata yang terdiri dari dua suku kata terlebih dahulu. Kemudian mengenalkan suku kata tersebut dengan membaca kata secara perlahan, dan memberikan jeda pada tiap suku kata. Hal ini dapat dikombinasikan dengan gerakan tepukan tangan pada setiap suku kata. Tujuannya merangsang motorik anak serta melatih anak mengenal penggalan suku kata.

c. Metode Global

Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. Metode global dapat juga diterapkan dengan kalimat tanpa bantuan gambar. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf.²⁵

d. Metode SAS

Metode SAS adalah metode pembelajaran membaca yang di mulai dengan langkah bercerita sambil menunjukkan gambar pendukung. Setelah itu siswa di ajak untuk membaca gambar tersebut,

²⁵ Suhartin, *Smart Parenting*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), hal. 94.

yang di lanjutkan dengan membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Selanjutnya gambar di lepas atau di ambil dan tinggallah kalimatnya. Siswa berlatih membaca kalimat tanpa bantuan gambar (proses struktural). Kalimat tersebut lalu dianalisis menjadi kata, suku kata, huruf-huruf (proses analitik). Langkah terakhir adalah mengabungkan kembali huruf-huruf menjadi suku kata menjadi kata dan kata-kata menjadi kalimat (proses sintetik).²⁶

B. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang

²⁶ Nelpita Sari, Musnar Indra Daulay dan Nurhaswinda, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS Di Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 233.

grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.²⁷

Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat di pahami pembaca.

Menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu proses penuangan ide dalam bentuk simbol-simbol bahasa.

²⁷ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hal. 22.

Menurut KBBI, menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan ide hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan.

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran itu.²⁸

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan,

²⁸ Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 1-2.

atau menghibur. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.²⁹

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan

²⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 3-4.

berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

2. Tujuan dan Fungsi Menulis

a. Tujuan Menulis

Yang dimaksud dengan *maksud atau tujuan* penulis (*the writers's intention*) adalah “responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca”. Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan, bahwa:

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut *wacana informative (informative discourse)*.
2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut *wacana persuasive (persuasive discourse)*.

3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (*wacana kesastraan* atau *literary discourse*).
4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut *wacana ekspresif* (*expressive discourse*).³⁰

b. Fungsi Menulis

Sebagai sebuah kegiatan berbahasa, menulis memiliki sejumlah fungsi berikut:

1. Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
2. Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hal. 24.

3. Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial.
4. Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
5. Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.³¹

3. Manfaat Menulis

Manfaat menulis menurut Darmadi antara lain

- (a) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita;
- (b) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru;
- (c) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki;
- (d) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang;
- (e) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk

³¹ Janner Simarmata, *op.cit.*, hal. 6.

berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus; (f) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.³²

4. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa

a. Hubungan antara Menulis dan Membaca

Tugas penulis adalah mengatur/menggerakkan suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan tertentu dalam bayangan/kesan pembaca. Perubahan yang dimaksudkan itu mungkin saja salah satu dari keempat jenis berikut:

1. Suatu perubahan yang mengakibatkan adanya *rekonstruksi* terhadap bayangan/kesan itu atau (paling sedikit) beberapa bagian darinya;

³² Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 7.

2. Suatu perubahan yang *memperluas* dan mengembangkan bayangan/kesan itu, yang memberi tambahan terhadapnya; atau
 3. Suatu perubahan yang *mengubah kejelasan* atau kepastian/ketentuan yang telah mempertahankan beberapa bagian dari bayangan tersebut.
 4. Tidak ada perubahan sama sekali.³³
- b. Hubungan Menulis dengan Menyimak

Dalam menulis, seseorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Hal tersebut dapat diperolehnya dari berbagai sumber, antara lain: *sumber tercetak* seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal atau laporan, dan *sumber tak tercetak* seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara, dan diskusi. Jika melalui sumber tercetak, informasi itu diperoleh dengan membaca,

³³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hal. 4.

maka dari sumber tak tercetak informasi tersebut diperoleh dengan cara menyimak. Melalui menyimak ini penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi penyajian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya, yang berguna untuk aktivitas menulisnya, dari berbagai sumber tak tercetak seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara, diskusi, dan obrolan.

c. Hubungan Menulis dan Berbicara

Menulis dan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif, artinya penulis dan pembicara berperan sebagai penyampai atau pengirim pesan kepada pihak lain. Pesan yang disampaikan melalui media tulisan dapat diperoleh dari hasil berbicara. Begitu pula sebaliknya, seseorang berbicara dapat mengambil konsep atau informasi dari hasil tulisan

sendiri atau orang lain.³⁴

5. Metode Dalam Pembelajaran Menulis

a. Metode Eja

Djauzak mengemukakan bahwa metode eja didasarkan pada pendekatan harfiah, artinya belajar membaca dan menulis dimulai dari huruf-huruf yang dirangkaikan menjadi suku kata. Oleh karena itu, pengajaran dimulai dari pengenalan huruf-huruf. Demikian halnya dengan pengajaran menulis, di mulai dari huruf lepas, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menulis huruf lepas,
- 2) Merangkaikan huruf lepas menjadi suku kata,
- 3) Merangkaikan suku kata menjadi kata, dan
- 4) Menyusun kata menjadi kalimat.

b. Metode Kata Lembaga

³⁴ Dalman, *op.cit.*, hal.10-11.

Selain metode eja, Djauzak juga menyebutkan metode kedua yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan yaitu metode kata lembaga. Dalam metode ini, langkah-langkah mengajar dimulai dari mengenalkan kata, dilanjutkan dengan merangkaikan kata antar suku kata, kemudian menguraikan suku kata atas huruf-hurufnya, dan diakhiri dengan menggabungkan huruf menjadi kata.

c. Metode Global

Metode global memulai pengajaran membaca dan menulis permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada dibawah gambar. Menguraikan kalimat dengan kata-kata, menguraikan kata-kata menjadi suku kata.

d. Metode SAS

Supriyadi mengemukakan pengertian metode SAS adalah suatu metode yang menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu lalu dianalisis dan dikembalikan pada bentuk semula. Metode SAS menurut Djauzak dalam Wiwin Puji Astutik adalah suatu pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar membaca dan menulis dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa.³⁵

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erik Pernando yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan

³⁵ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Jakarta: Media Maxima, 2018), hal. 73-74.

Kemampuan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”.³⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak di desa kota padang, mengidentifikasi peran orang tua dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas peningkatan keterampilan membaca dan menulis pada anak dan metode yang digunakan sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di teliti terletak pada tempat dan tujuan penelitiannya.

³⁶ Erik Fernando, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, hal. 88.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eti Upiana yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Kelas Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 84 Kota Bengkulu”.³⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru kelas dalam membimbing siswa dalam membaca, untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran guru kelas dalam membimbing kemampuan membaca siswa dan metode yang digunakan sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada tempat penelitiannya.

³⁷ Eti Upiana, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Kelas Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 84 Kota Bengkulu*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020, hal. 78-80.

3. Hasil penelitian terdahulu oleh Minsih dan Aninda Galih, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018 yang berjudul “*Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*”.³⁸ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah peneliti uraikan, kesimpulan yang bisa ditarik adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pengelolaan kelas inovatif di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura di mulai dari guru membuat lesson plane (RPP) yaitu guru akan merencanakan untuk menggunakan model, metode dan strategi yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru selalu mengusahakan menggunakan strategi yang bervariasi dalam setiap pembelajaran, sehingga siswa selalu aktif dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Terkadang guru juga membuat strategi pembelajaran sendiri, misalnya mozaik

³⁸ Minsih dan Aninda Galih, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Volume 5 (1), 2018. hal. 25.

hadits dan service learning.

- b. Peran guru dalam pengelolaan kelas inovatif di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura sangat kompleks yaitu menjadi pengelola kelas atau pengelola pengajaran guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, demonstrator, mediator, dan evaluator. Intinya adalah bagaimana guru selalu berusaha supaya siswa bisa semangat, senang dan aktif dalam proses belajar mengajar.

4. Hasil penelitian terdahulu oleh Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018 yang berjudul "*Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal*".³⁹ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah peneliti uraikan, kesimpulan yang bisa ditarik adalah sebagai berikut:

³⁹ Asep Muhyidin, dkk. *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4 (1), 2018. hal. 41.

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Serang, khususnya mengenai bagaimana metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar kelas I.
- b. Pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN Serang 2 Kota Serang menggunakan beberapa metode diantaranya adalah metode bunyi, metode abjad metode suku kata, dan metode kata lembaga. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas I SD adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), metode Kupas Rangkai Suku Kata (KRSK), dan metode abjad.

C. Kerangka Berpikir

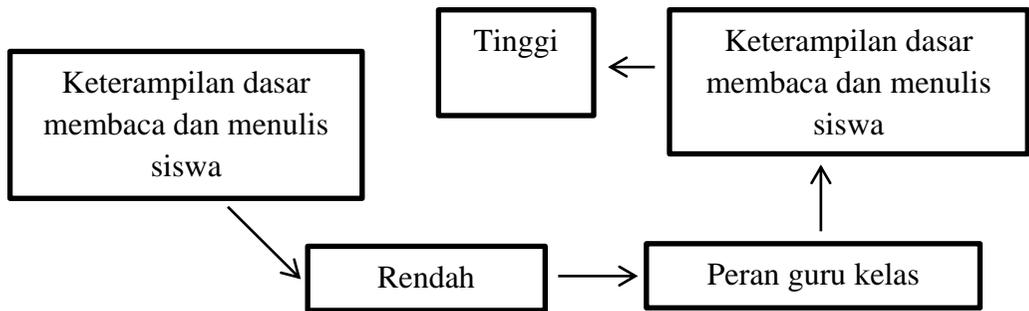
Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan nampak bahwa minat belajar

membaca dan menulis cenderung masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya siswa yang belum bisa membaca dan menulis, minat membaca dan menulis siswa masih rendah dan masih ada yang membaca dan menulis dengan mengeja. Pembelajaran di kelas berlangsung secara *teacher centered* yang menempatkan guru sebagai subjek pembelajaran. Maka peran guru kelas di sini sangatlah berperan dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis anak di sekolah dasar tersebut.

Maka penelitian ini dilaksanakan dengan berlandas tumpu pada asumsi (anggapan) dasar sebagai berikut:

1. Membaca dan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk di miliki setiap individu.
2. Keterampilan membaca dan menulis sangat penting dan perlu di kembangkan sejak dini bagi siswa sekolah dasar.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserarch*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim,

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 9.

Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan waktu pelaksanaan penelitian ini lebih kurang 1 (satu) bulan, yaitu dari 03 Januari 2022 sampai dengan 03 Februari 2022.

C. Subjek dan Informasi Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan sistem wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yang berjumlah 31 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari buku-buku referensi yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada obyek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Nasution dalam sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sanafiah Faisal mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan covert observation*) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observasi*). Macam-macam observasi sebagai berikut:⁴¹

a. Observasi Partisipatif

Dalam Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hal. 132-137.

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahawa ia sedang melakukan penelitian.

c. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Dari paparan diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik observasi tidak berstruktur agar dapat mengetahui secara langsung dan sekaligus proses upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan.

Menurut Safithry ada tiga jenis observasi yaitu:

1. Observasi berpartisipasi yaitu konselor terlibat dengan kegiatan konseli yang diamati. Berikut beberapa jenis observasi partisipasi dalam observasi:

- a. Partisipasi Pasif: mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.
 - b. Partisipasi Moderat: partisipatif pada beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan.
 - c. Partisipasi Aktif: ikut melakukan apa yang dilakukan konseli, tapi belum sepenuhnya lengkap.
 - d. Partisipasi Lengkap: terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber.
2. Observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*) yaitu konselor menyatakan terus terang kepada sumber data/konseli bahwa dia sedang observasi.
 3. Observasi tidak berstruktur (*unstructured observation*) yaitu digunakan jika fokus pengamatan belum jelas.⁴²
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

⁴² Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018), hal. 50.

pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Guba dan Lincoln wawancara ada empat jenis yaitu:

a. *Wawancara oleh tim atau panel*

Wawancara oleh tim berarti wawancara dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi oleh dua orang atau lebih terhadap seorang yang diwawancarai. Jika cara ini digunakan, hendaknya pada awalnya sudah dimintakan kesepakatan dan persetujuan dari terwawancara, apakah ia tidak keberatan diwawancarai sekaligus, yang dalam hal ini dinamakan *panel*.

b. *Wawancara tertutup dan wawancara terbuka (covert and overt interview)*

Pada wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa mereka diwawancarai. Mereka tidak

mengetahui tujuan wawancara. Cara demikian tidak terlalu sesuai dengan penelitian kualitatif yang biasanya berpandangan terbuka. Jadi, dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.

c. *Wawancara riwayat secara lisan*

Jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang membuat karya ilmiah besar, sosial, pembangunan, perdamaian, dan sebagainya. Maksud wawancara ini ialah untuk mengungkapkan riwayat hidup, pekerjaannya, kesenangannya, ketekunannya, pergaulannya, dan lain-lain. Wawancara semacam ini dilakukan sedemikian rupa sehingga terwawancara berbicara terus-menerus, sedangkan pewawancara duduk mendengarkan dengan baik diselingi dengan sekali-kali mengajukan

pertanyaan.

d. *Wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur*

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat.

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan arbitrer. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli,

atau perspektif tunggal.⁴³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara ini karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara serta bertujuan mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada informan tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenali data dan memperoleh data tentang Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life*

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 186-191.

histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁴⁴

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, Seperti: Struktur Organisasi, visi, misi, tujuan, data guru, data siswa dan sarana prasarana.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:⁴⁵

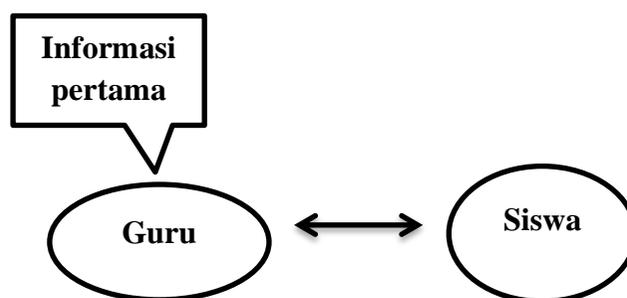
⁴⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 240.

⁴⁵ Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 170-171.

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

Triangulasi dengan sumber data, contoh triangulasi untuk meneliti tentang *visionary leadership* guru. Peneliti menggali data dari guru lalu triangulasi terhadap siswa. Diilustrasikan sebagai berikut:

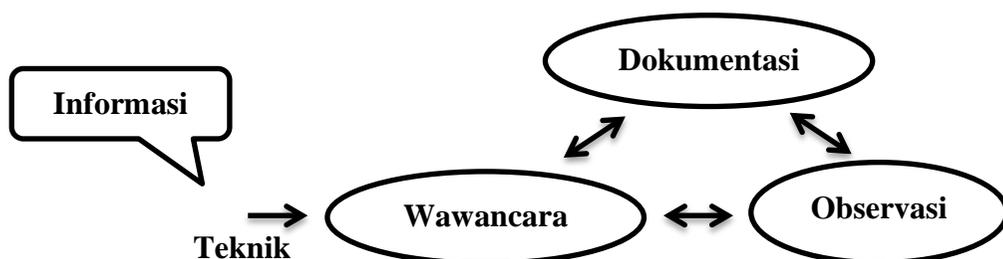


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengungkapkan data tentang aktivitas anak diruang kelas dengan melihat teknik wawancara, lalu cek dengan observasi ke kelas melihat aktivitas siswa, kemudian dengan dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lainnya untuk memastikan data yang dianggap benar.

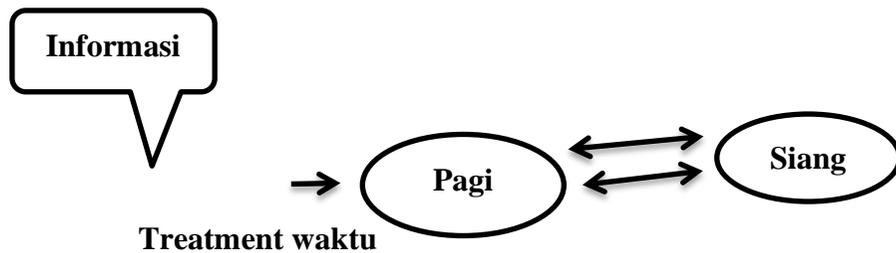


Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu

dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi cek dan siang di kontrol lagi.



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Model interaktif dalam analisis data sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara rinci dan teliti, seperti yang telah di kemukakan, semakin lama penelitian

dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini merangkum data-data memberikan gambaran-gambaran yang memperjelas dan memperoleh peneliti untuk mencari atau pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti bisa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan “*the most fruquent from of display data for kualitatif research data in the past ing been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁴⁶

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 246-252.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan kepada narasumber yaitu guru dan siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yang penulis jadikan sampel untuk memperoleh hasil. Penelitian telah penulis lakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada guru dan siswa kelas kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, penulis juga melakukan obeservasi secara langsung dan dokumentasi untuk menggali informasi dari guru kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan sebagai data pendamping untuk melengkapi hasil penelitian ini, sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, maka dapat disajikan sistematika hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru perlu

mempersiapkan pembelajaran membaca dan menulis secara matang dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memuaskan atau sesuai dengan standar sekolah yang telah ditentukan.

Dalam persiapan kegiatan tersebut, guru harus mempersiapkan dengan matang untuk proses kegiatan belajar mengajar dari sarana, prasarana, media, RPP dan lain sebagainya. Guru sebelumnya juga memberitahukan kepada siswa untuk membawa buku bacaan yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis tujuannya agar siswa pada saat pembelajaran tersebut fokus pada materi dengan menggunakan media atau bahan ajar tersebut. Adapun upaya guru dalam melakukan persiapan pembelajaran membaca dan menulis di kelas yaitu:

- a. Hal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Hal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis di kelas yaitu membuka pembelajaran, setelah itu melakukan kegiatan rutin setiap paginya yaitu mengecek kehadiran siswa, berdoa, memeriksa kerapian diri siswa serta kebersihan kelas dan setelah itu memulai pembelajaran.”⁴⁷

Senada dengan hasil wawancara dengan siswa juga mengatakan:

“Sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis di kelas hal yang kami lakukan di kelas yaitu mengecek kehadiran, berdoa, memeriksa kerapian diri serta kebersihan kelas dan setelah itu memulai pembelajaran.”⁴⁸

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap paginya guru selalu melakukan kegiatan rutin sebelum pembelajaran membaca dan menulis seperti mengecek kehadiran, berdoa, memeriksa

⁴⁷ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁴⁸ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

kerapian diri serta kebersihan kelas dan memulai pembelajaran.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran membaca dan menulis

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis sama dengan RPP biasanya dan di sesuaikan dengan kondisi kelas serta karakter/kondisi siswa.”⁴⁹

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis bahwa:

“Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran membaca dan menulis.”⁵⁰

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran

⁴⁹ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁵⁰ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

membaca dan menulis guru sudah mempersiapkan RPP yang sesuai dengan karakter siswa dan kondisi kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan terarah.

- c. Media pembelajaran membaca dan menulis yang sesuai dengan karakteristik siswa

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis banyak tetapi siswa lebih tertarik kepada media gambar. Contohnya: gambar cicak dan di sampingnya ada ejaan seperti C-I-C-A-K.”⁵¹

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis yaitu:

“Guru menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran membaca dan menulis.”⁵²

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat

⁵¹ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁵² Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

disimpulkan bahwa guru menggunakan media dalam pembelajaran membaca dan menulis agar siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas.

- d. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis yaitu buku tematik dan buku panduan belajar membaca dan menulis. Buku tematik digunakan untuk siswa yang sudah lancar membaca dan menulis sedangkan buku panduan belajar membaca dan menulis digunakan untuk siswa yang belum bisa membaca dan menulis serta siswa yang masih terbata-bata dalam membaca dan menulis.”⁵³

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis yaitu:

“Guru menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran

⁵³ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

membaca dan menulis.”⁵⁴

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran membaca dan menulis seperti buku tematik untuk siswa yang sudah lancar membaca dan menulis sedangkan buku panduan belajar membaca dan menulis digunakan untuk siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis.

- e. Cara memahami karakter siswa yang keterampilan dasar membaca dan menulisnya sudah baik dan masih rendah

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Cara memahami karakter siswa yang keterampilan membaca dan menulisnya sudah baik dan masih rendah yaitu dengan cara meminta siswa untuk membaca dan menulis teks yang ada di buku tematik/di buku panduan belajar membaca dan menulis, dari bacaan dan tulisan siswa itulah kita dapat membedakan mana siswa yang

⁵⁴ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

keterampilan membaca dan menulisnya sudah baik atau masih rendah.”⁵⁵

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis yaitu:

“Guru memahami karakter siswa yang keterampilan dasar membaca dan menulisnya sudah baik dan masih rendah.”⁵⁶

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru meminta siswa untuk membaca dan menulis teks yang ada di buku tematik/di buku panduan belajar membaca dan menulis untuk memahami karakter siswa yang keterampilan dasar membaca dan menulisnya sudah baik dan masih rendah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis

Siswa di Kelas

Setelah proses persiapan pembelajaran membaca dan

⁵⁵ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁵⁶ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

menulis di kelas dilaksanakan selanjutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas.

Adapun upaya guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas yaitu:

a. Pembelajaran membaca dan menulis di kelas

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan

bahwa:

“Pembelajaran membaca dan menulis di kelas merupakan tugas kami untuk membina, membimbing dan mengajar membaca dan menulis siswa di kelas dan orangtua juga berperan dalam pembelajaran membaca dan menulis di rumah sehingga ada timbal balik antara sekolah dan orangtua dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.”⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis bukan hanya tugas guru saja akan tetapi orangtua juga berperan dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa.

⁵⁷ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

b. Keterampilan dasar membaca dan menulis siswa

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Keterampilan dasar membaca dan menulis siswa itu sudah ada jika siswa tersebut dari TK/PAUD sedangkan siswa yang keterampilan membaca dan menulisnya masih rendah karena siswa tersebut tidak masuk TK/PAUD langsung masuk SD. Dalam proses pembelajaran membaca dan menulis, keterampilan dasar membaca dan menulis siswa ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.”⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar membaca dan menulis siswa sudah ada jika siswa tersebut melalui jalur TK/PAUD dan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa dapat digolongkan menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.

c. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan

⁵⁸ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

bahwa:

“Faktor pendukung:

1. Keluarga: juga berperan dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa seperti membina, membimbing, memberikan motivasi dan mengarahkannya dalam pembelajaran membaca dan menulis di rumah sehingga ada timbal balik antara orangtua siswa dan sekolah.
2. Sarana dan prasarana: merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pembelajaran membaca dan menulis seperti tersedianya pojok bacaan dan perpustakaan.
3. Kegiatan literasi: merupakan faktor pendukung dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa. Kegiatan literasi dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran dapat membiasakan kegiatan membaca dan menulis pada siswa serta membangkitkan minat siswa dalam membaca dan menulis.

Faktor penghambat:

1. Keluarga: Keluarga siswa sibuk sehingga siswa kurang binaan, perhatian, arahan dan bimbingan dalam pembelajaran membaca dan menulis di rumah.
2. Siswa: rendahnya minat siswa dalam membaca dan menulis karena siswa lebih suka bermain dengan teman dan bermain game.
3. Lingkungan: yang menjauh dari kegiatan/kebiasaan membaca dan menulis.⁵⁹

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam

⁵⁹ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

pembelajaran membaca dan menulis bahwa:

“Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa.”⁶⁰

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yaitu keluarga, kegiatan literasi, sarana dan prasarana sedangkan faktor penghambat yaitu keluarga, siswa dan lingkungan.

d. Upaya yang dilakukan dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yaitu dengan cara melakukan binaan, motivasi, arahan, bimbingan, melakukan kunjungan ke perpustakaan serta memberikan hadiah bagi siswa yang bacaannya sudah lancar serta tulisannya sudah bagus dan membiasakan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran agar siswa gemar dan minat dalam membaca dan

⁶⁰ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

menulis.”⁶¹

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis bahwa:

“Guru melakukan upaya dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa”⁶²

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan upaya dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa seperti melakukan binaan, motivasi, arahan, bimbingan, menyediakan pojok baca, kunjungan keperpustakaan dan memberikan hadiah dan membiasakan kebiasaan membaca dan menulis.

e. Metode yang digunakan dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

⁶¹ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁶² Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

“Metode yang digunakan untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa adalah menggunakan metode SAS. Sampai saat ini juga metode yang saya gunakan tetap sama yaitu pembelajaran Struktural Analitik Sentetik atau yang biasa disebut SAS. Metode ini dilakukan untuk membaca dan menulis bagi anak agar anak mampu membaca dan menulis dengan baik.”⁶³

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis bahwa:

“Guru menggunakan metode dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa”⁶⁴

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa adalah metode SAS.

f. Menanggapi keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan

⁶³ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁶⁴ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

bahwa:

“Cara menanggapi yaitu dengan cara membiasakan siswa tersebut dengan kegiatan membaca serta menulis dan melakukan binaan, bimbingan serta memotivasinya agar lebih giat lagi dalam belajar membaca dan menulis.”⁶⁵

Senada dengan hasil observasi KBM guru dalam pembelajaran membaca dan menulis bahwa:

“Guru memperhatikan permasalahan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah”⁶⁶

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memperhatikan dan menanggapi keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah dengan cara melakukan kegiatan binaan, bimbingan, memotivasi dan membiasakan dengan kegiatan membaca dan menulis.

⁶⁵ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁶⁶ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 06 Januari 2022.

g. Adakah waktu khusus di luar jam pelajaran untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Ada waktu khusus di luar jam pelajaran untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah yaitu waktu jam istirahat dengan cara di bina, di bimbing dan di arahkan dalam membaca dan menulisnya.”⁶⁷

Senada dengan hasil wawancara dengan siswa juga mengatakan:

“saat jam istirahat saya di panggil bapak untuk mengulangi bacaan dan tulisan saya di kelas.”⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah yaitu

⁶⁷ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

⁶⁸ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

melakukan waktu khusus di luar jam pelajaran seperti waktu jam istirahat dan lain sebagainya.

3. Evaluasi Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas

Setelah proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas selanjutnya guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas.

Adapun upaya guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran membaca dan menulis di kelas yaitu:

- a. Mengetahui kemajuan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui kemajuan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah yaitu dengan cara meminta siswa untuk membaca dan menulis di buku teks, dari bacaan dan tulisan siswa ini lah kita dapat mengetahui keterampilan membaca dan menulis siswa tersebut sudah ada peningkatan apa belum.”⁶⁹

⁶⁹ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan tugas membaca dan menulis kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemajuan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah tersebut.

b. Evaluasi dalam pembelajaran membaca dan menulis

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Evaluasi dalam pembelajaran membaca dan menulis yaitu pada saat selesai menjelaskan saya biasanya meminta siswa untuk maju kedepan dan saya beri pertanyaan mengenai materi yang setiap hari saya sampaikan. Guna mengecek keaktifan dan pemahaman siswa apakah mereka sudah benar-benar paham atau belum. Terkadang saya pernah jelaskan materi, saat saya bertanya siapa yang belum paham atau belum mengerti? Ada yang menjawab sudah paham dan ada yang tidak menjawab. Kemudian saya langsung memberi tugas dibuku lalu di cocokkan dan saya nilai.”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan evaluasi dengan cara meminta

⁷⁰ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

siswa maju kedepan dan di beri pertanyaan serta tugas mandiri untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah paham apa belum.

- c. Mendiskusikan permasalahan dan kemajuan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis ini dengan orang tua siswa

Bapak Yarno Joyo S.Pd selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Kami selalu mendiskusikan permasalahan dan kemajuan siswa terutama dalam dalam pembelajaran membaca dan menulis ini dengan orangtua siswa saat orangtua mengantar jemput dan saat pengambilan rapot siswa.”⁷¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru selalu mendiskusikan kemajuan dan permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan orangtua siswa.

⁷¹ Yarno Joyo, Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 05 Januari 2022.

4. Minat Siswa Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di atas maka peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada siswa yang keterampilan dasar membaca dan menulis siswa rendah 2 orang, sedang 2 orang dan tinggi 2 orang untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis di kelas sebagai berikut:

- a. Kegiatan siswa lakukan saat guru menjelaskan pembelajaran membaca dan menulis

Hal yang paling utama saat mengikuti pembelajaran membaca dan menulis adalah fokus memperhatikan saat guru menjelaskan di depan sehingga siswa dapat memahami apa yang di sampaikan. Tapi ada juga siswa yang tidak terlalu fokus memperhatikan guru menjelaskan karena sibuk dengan teman sebangkunya. Seperti yang dijelaskan Muhamad Agif dan Andre:

“Kadang-kadang memperhatikan apa yang sedang

dijelaskan bapak.”⁷²

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Muhamad Agif dan Andre:

“Siswa tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan pada saat pembelajaran membaca dan menulis di kelas.”⁷³

Selain itu Melody Prima, Marsa Al Fhatan, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani mengatakan:

“Ya, memperhatikan ketika bapak menjelaskan pelajaran supaya bisa mengerjakan tugas yang di berikan bapak.”⁷⁴

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Melody Prima, Marsa Al Fhatan, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani:

⁷² Muhamad Agif dan Andre, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁷³ Muhamad Agif dan Andre, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

⁷⁴ Melody Prima, Marsa Al Fhatan, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

“Siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan pada saat pembelajaran membaca dan menulis di kelas.”⁷⁵

- b. Siswa suka bertanya dalam pembelajaran membaca dan menulis

Pada saat pembelajaran membaca dan menulis di kelas ada siswa yang suka bertanya jika tidak memahami apa yang di sampaikan oleh guru dan ada juga siswa yang tidak mau bertanya karena takut dan malu dengan guru. Seperti yang di jelaskan Muhamad Agif dan Andre:

“tidak suka bertanya karena malu dan takut dengan bapak.”⁷⁶

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Muhamad Agif dan Andre:

⁷⁵ Melody Prima, Marsa Al Fhatan, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

⁷⁶ Muhamad Agif dan Andre, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

“Siswa tidak suka bertanya dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran membaca dan menulis di kelas.”⁷⁷

Selain itu Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani mengatakan:

“Kadang-kadang kami bertanya kepada bapak karena malu.”⁷⁸

Melody Prima dan Marsa Al Fhatan juga mengatakan:

“Suka bertanya agar dapat memahami apa yang di sampaikan oleh bapak.”⁷⁹

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Siswa suka bertanya saat tidak memahami apa yang di sampaikan oleh guru”⁸⁰

⁷⁷ Muhamad Agif dan Andre, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

⁷⁸ Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁷⁹ Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁸⁰ Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

c. Siswa sudah lancar dalam membaca dan menulis

Pada saat pembelajaran membaca dan menulis ada siswa yang sudah lancar dalam membaca serta menulis dan ada juga siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis karena jarang mengulangi bacaan dan tulisan pada saat di rumah sebab orangtuanya sibuk berkerja dan kurang di perhatikan orangtua. Seperti yang di jelaskan Muhamad Agif dan Andre:

“saya belum lancar dalam membaca dan menulis karena saya kadang-kadang membaca dan menulis di rumah, orangtua saya sibuk kerja.”⁸¹

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Muhamad Agif dan Andre:

“Tidak dapat mengikuti pembelajaran membaca dan menulis dengan baik.”⁸²

⁸¹ Muhamad Agif dan Andre, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁸² Muhamad Agif dan Andre, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

Selain itu Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani mengatakan:

“Masih belum lancar, tapi kalau bacaan dan tulisannya pendek kadang-kadang lancar.”⁸³

Melody Prima dan Marsa Al Fhatan juga mengatakan:

“Sudah lancar karena di TK/PAUD kami sudah belajar membaca serta menulis juga dan di rumah kami di suruh orangtua membaca dan menulis bacaan yang ada di sekolah serta di perhatikannya.”⁸⁴

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca dan

⁸³ Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁸⁴ Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

menulis dengan baik.”⁸⁵

d. Cara guru mengajarkan pembelajaran membaca dan menulis

Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan mengatakan:

“Biasanya bapak menggunakan buku, media gambar, sering mendekati kami dan memperhatikan kami dalam pembelajaran membaca dan menulis, biasanya juga kami di suruh membaca dan menulisnya satu satu maju ke depan kelas untuk membaca dan menulis cerita dan tulisan yang ada di papan tulis.”⁸⁶

e. Siswa semangat dalam pembelajaran membaca dan menulis

Pada saat proses pembelajaran membaca dan menulis guru memberikan hadiah kepada siswa kalau bacaan serta tulisannya sudah lancar dan rapi dan berani

⁸⁵ Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

⁸⁶ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

maju ke depan untuk membaca dan menulis buku atau buku cerita sehingga siswa semangat dalam belajar membaca dan menulis dan termotivasi agar lebih giat lagi dalam membaca dan menulis. Seperti yang di jelaskan Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Semangat karena bapak selalu memberikan kami hadiah serta pujian jika bacaan serta tulisan kami sudah lancar dan rapi.”⁸⁷

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Siswa selalu semangat jika ada pelajaran membaca dan menulis di kelas.”⁸⁸

⁸⁷ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁸⁸ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

f. Pembelajaran membaca dan menulis itu sulit/tidak

Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra dan Ghicyla

Ramadhani mengatakan:

“Sulit, apalagi kalau bacaan dan tulisannya panjang.”⁸⁹

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran

membaca dan menulis di kelas bahwa Muhamad Agif,

Andre, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani:

“Mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas.”⁹⁰

Melody Prima dan Marsa Al Fhatan juga mengatakan:

“Tidak sulit karena kami selalu mengulangi pembelajaran membaca dan menulis di rumah dengan orangtua, dan di sekolah juga kami suka membaca dan menulis apalagi kalau di perhatikan oleh bapak.”⁹¹

⁸⁹ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

⁹⁰ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra dan Ghicyla Ramadhani, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

⁹¹ Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Tidak mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran membaca dan menulis.”⁹²

g. Siswa senang dalam belajar membaca dan menulis

Pada saat pembelajaran membaca dan menulis di kelas guru menggunakan metode SAS dan belajar sambil bermain selain itu guru juga membina, memperhatikan dan membimbing siswa baik keterampilan membaca dan menulisnya sudah baik maupun masih rendah. Seperti yang di jelaskan Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Senang karena bapak belajarnya sambil bermain dalam pembelajaran membaca dan menulisnya.”⁹³

⁹² Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 08 Januari 2022.

⁹³ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Wawancara*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

Senada dengan hasil observasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas bahwa Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan:

“Senang belajar membaca dan menulis dengan guru di sekolah.”⁹⁴

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan telah dokumentasi, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa sebagai berikut:

1. Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas II

⁹⁴ Muhamad Agif, Andre, Karina Azzahra, Ghicyla Ramadhani, Melody Prima dan Marsa Al Fhatan, Siswa Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, *Observasi*, SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, 07 Januari 2022.

SD Negeri 40 Bengkulu Selatan terdapat beberapa peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang melibatkan berbagai komponen dalam pembelajarannya seperti persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas antara lain:

a. Peran Guru Kelas Sebagai Pengajar

Peran guru kelas sebagai pengajar adalah menyampaikan ilmu atau materi pembelajaran membaca dan menulis kepada peserta didik. Sebelum guru melakukan pengajaran membaca dan menulis di kelas guru melakukan kegiatan rutin setiap paginya yaitu mengecek kehadiran siswa, berdo'a, memeriksa kerapian diri siswa serta kebersihan kelas dan setelah itu memulai pembelajaran membaca dan menulis. Dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas ini guru juga harus memahami karakter siswa yang keterampilan dasar membaca dan menulisnya sudah

baik dan masih rendah dengan cara meminta siswa untuk membaca dan menulis teks yang ada di buku tematik atau buku panduan belajar membaca dan menulis sehingga pada saat pembelajaran membaca dan menulis guru dapat membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yang masih rendah tersebut dengan cara melakukan metode SAS dan melakukan upaya dengan membiasakan kegiatan membaca dan menulis, membimbingnya dan melakukan motivasi dalam proses pembelajaran membaca dan menulis di kelas.

Metode SAS ini sangat cocok digunakan dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa karena metode ini dapat menunjang pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas.⁹⁵

b. Peran Guru Kelas Sebagai Pembimbing

⁹⁵ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *op.cit.*, hlm. 74.

Peran guru kelas sebagai pembimbing adalah mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan. Keterampilan dasar membaca dan menulis siswa sudah ada jika siswa tersebut melalui jalur PAUD/TK sedangkan siswa yang keterampilan membaca dan menulisnya masih rendah karena siswa tersebut tidak masuk PAUD/TK langsung masuk SD oleh karena itu guru melakukan upaya dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yang masih rendah tersebut dengan cara melakukan bimbingan kepada siswa baik saat pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas maupun di waktu khusus di luar jam pelajaran seperti waktu jam istirahat dan orangtua siswa juga berperan dalam membimbing siswa belajar membaca dan menulis di rumah sehingga keterampilan dasar

membaca dan menulis siswa dapat meningkat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

a. Faktor Pendukung

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung guru dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, salah satunya di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan ini terdapat perpustakaan dan pojok baca tulis untuk para siswa melaksanakan kegiatan membaca dan menulis.

Dengan adanya perpustakaan dan pojok baca tulis ini guru akan lebih mudah mengarahkan, memotivasi, membimbing dan membiasakan kegiatan literasi membaca dan menulis kepada siswa sehingga siswa memiliki kegemaran dan minat dalam

membaca dan menulis.

2. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu pendukung paling besar dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa karena keluarga mampu memberikan dorongan dan terlibat dalam kesiapan membaca dan menulis siswa seperti membimbing, memotivasi, mengarahkan dan membiasakan kegiatan membaca dan menulis di rumah sehingga keterampilan dasar dan minat membaca dan menulis siswa meningkat.

3. Kegiatan Literasi

Kegiatan literasi menjadi faktor pendukung guru dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yaitu membimbing siswa dalam menemukan buku bacaan yang tepat, sebagai fasilitator dengan memberikan pelayanan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran,

sebagai motivator bagi siswa dalam belajar. Melatih siswa dalam menciptakan suatu karya tulis, sebagai fasilitator dengan memberikan rasa senang pada siswa, dan hasil kerja siswa seperti kegiatan menulis puisi, pantun dan meringkas. Membaca dan menulis menjadi faktor awal dan dasar untuk memasuki dunia pendidikan.⁹⁶

Kegiatan literasi di kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan pada tahap pembiasaan dilakukan melalui kegiatan membaca dan menulis selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan membaca dan menulis selama 15 menit adalah program wajib yang diikuti oleh semua warga sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menumbuhkan minat baca tulis peserta didik. Kegiatan membaca dan

⁹⁶ Vira Safitri dan Febrina Dafit. "Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu. Vol. V, No. 3, 2021, hal. 1356-1364.

menulis 15 menit dilaksanakan dengan memanfaatkan sudut baca tulis yang terdapat di setiap sudut kelas. Dengan adanya kegiatan ini sangat mendukung guru dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa.

b. Faktor Penghambat

1. Keluarga

Faktor penghambat dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yaitu keluarga yang kurang mendukung kebiasaan membaca dan menulis dapat menyebabkan rendahnya minat atau keterampilan dasar membaca dan menulis siswa. Kesibukan orangtua dalam berbagai kegiatan berdampak pada minimnya waktu luang bahkan hampir tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan membaca dan menulis, memperhatikan dan membimbing siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis di rumah.

Siswa yang setiap harinya jarang melihat keluarganya melakukan kegiatan membaca dan menulis secara umum juga kurang memiliki minat dan kegemaran dalam membaca dan menulis.

2. Siswa

Faktor penghambat dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis yaitu siswa kurang motivasi, kurang minat dan kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis karena siswa lebih suka bermain.

3. Lingkungan

Faktor penghambat dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa yaitu lingkungan dari teman yang menyebabkan rendahnya keterampilan dasar membaca dan menulis siswa. Pengaruh dari teman di lingkungan dan di kelas sangat mempengaruhi proses belajar siswa apalagi dengan teman sebangku. Pada saat guru

menjelaskan, teman sebangku sering mengajak ngobrol maupun bermain di ruang kelas sehingga fokus perhatian mereka terhadap pembelajaran berkurang.

Hal ini sesuai dalam jurnal Wan Nova Listia yang berjudul *Anak Sebagai Makhluk Sosial* bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih. Selain sebagai makhluk individu anak juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk hidup. Orang dewasa baik orangtua, guru, maupun lingkungan sekitarnya mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya. Maka dari itu, untuk membentuk kepribadian yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya maka diperlukan peran serta aktif dari orang dewasa untuk mewujudkan hal tersebut.⁹⁷

⁹⁷ Wan Nova Listia. "*Anak Sebagai Makhluk Sosial*". Jurnal Bunga Rampai Usia Emas. Vol. I, No, 1, 2015, hal. 14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan tentang peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan, maka dapat disimpulkan:

1. Peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu guru sebagai pengajar adalah menyampaikan ilmu atau materi pembelajaran membaca dan menulis kepada peserta didik dan guru sebagai pembimbing adalah mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu:
 - a. Faktor pendukung guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu sarana dan prasarana, keluarga, dan guru selalu membiasakan siswa dalam kegiatan literasi membaca dan menulis sebelum memulai pembelajaran setiap paginya.
 - b. Faktor penghambat yang dihadapi guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan yaitu keluarga, siswa dan lingkungan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran kepada beberapa pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Lebih memperkuat kerja sama dengan orang tua

siswa, karena hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya pertemuan setiap dua atau tiga bulannya untuk membahas perkembangan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa atau dapat pada saat pengambilan rapot dapat di adakan rapat dimana masing-masing orang tua siswa dapat mengetahui keadaan anaknya saat berada di sekolah, sehingga menemukan solusi bersama bagaimana upaya mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa. Guru juga harus lebih banyak memberikan binaan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya dalam belajar membaca dan menulis. Selain itu guru harus merubah pandangan siswa bahwa membaca dan menulis di anggap membosankan serta meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran membaca dan menulis di kelas dan membuat siswa termotivasi, lebih aktif, gemar dan minat dalam membaca dan menulis di kelas.

2. Bagi orang tua siswa

Hendaknya selalu menjaga, membina, membimbing, mendidik dan memperhatikan pendidikan anaknya dengan sebaik mungkin, sehingga nantinya akan menjadikan anak sebagai orang-orang yang berilmu serta berguna dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

3. Bagi siswa

Di harapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan harus lebih serius lagi dalam membaca dan menulis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya meneliti lebih dalam lagi tentang peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2015. *FILSAFAT PENDIDIKAN*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2021. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ginting, Meta Br. 2020. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jateng: Lakeisha.
- Hamid, Abdul. 2017. *Guru Profesional*. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, XVII (32), 284. Diakses 5 September 2021, dari Al-Falah.
- Kementerian Agama RI. 2016. *Al-Yazid*. Banten: CV. Alfatih Berkah Cipta.
- Krissandi, Apri Damai Sagita, dkk. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta: Media Maxima.
- Listia Wan Nova. 2015. *Anak Sebagai Makhluk Sosial*. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, I (1), 14. Diakses 5 Februari 2022, dari Universitas Negeri Medan.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Minsih dan Aninda Galih. 2018. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, V (1), 25. Diakses 21 Juni 2022, dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhsyanur. 2014. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Buginese ART.
- Muhyidin, Asep, dkk. 2018. *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. IV (1), 41. Diakses 21 Juni 2022, dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Pernando, Erik. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Safithry, Esty Aryani. 2018. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*. Malang: CV IRDH.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri.
- Sari, Nelpita, dkk. 2020. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS Di Sekolah Dasar*,

II (2), 233. Diakses 23 Desember 2021, dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Satori, Djama'an. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Safitri, Vira dan Febrina Dafit. 2021. *Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, V (3), 1356-1364. Diakses 5 Februari 2022, dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Simarmata, Janner. 2019. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartin. 2010. *Smart Parenting*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2018. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

Upiana, Eti. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Kelas Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 84 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Zein, Muh. 2016. *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, V (2), 274-275. Diakses 14 Agustus 2021, dari Institut Agama Islam Negeri Ternate.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Lokasi sd negeri 40 bengkulu selatan		✓	
2.	Keadaan guru kelas II		✓	
3.	Keadaan siswa kelas II yang diteliti			✓
4.	Keadaan siswa kelas II saat proses pembelajaran			✓
5.	Perencanaan belajar siswa kelas II		✓	
6.	Suasana lingkungan di sd negeri 40 bengkulu selatan		✓	
7.	Keaktifan siswa kelas II dalam proses pembelajaran			✓
8.	Menjalankan peran guru kelas sebagai motivator		✓	
9.	Menjalankan peran guru kelas sebagai mediator		✓	
10.	Kendala guru kelas II dalam mengajari siswa		✓	

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Guru Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

1. Apa hal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas II?
2. Apakah guru kelas sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis menggunakan RPP yang sesuai dengan karakter siswa kelas II dan kondisi kelas?
3. Apakah guru kelas menggunakan media khusus dalam pembelajaran membaca dan menulis yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II?
4. Apa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas II?
5. Bagaimana cara memahami karakter siswa kelas II yang keterampilan dasar membaca dan menulisnya sudah baik dan masih rendah?
6. Bagaimana peran guru kelas dalam upaya membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II?

7. Apakah keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II sudah ada?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan guru kelas dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II?
10. Adakah metode khusus yang guru kelas berikan kepada siswa dalam membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II?
11. Bagaimana cara menanggapi keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II yang masih rendah?
12. Adakah waktu khusus di luar jam pelajaran untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II yang masih rendah?
13. Bagaimana cara guru kelas mengetahui kemajuan keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II yang masih rendah?

14. Bagaimana cara guru kelas melakukan evaluasi dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas II?
15. Bagaimana cara guru kelas mendiskusikan kemajuan dan permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan orang tua siswa kelas II?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Siswa-Siswi Kelas II SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

1. Apa hal yang di lakukan guru kelas sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas II?
2. Adakah waktu khusus di luar jam pelajaran yang di lakukan guru kelas untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis siswa kelas II?
3. Apa kegiatan siswa lakukan saat guru menjelaskan pembelajaran membaca dan menulis?
4. Apakah siswa suka bertanya dalam pembelajaran membaca dan menulis?
5. Apakah siswa sudah lancar dalam membaca dan menulis?
6. Bagaimana cara guru kelas mengajarkan pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas II?
7. Apakah siswa semangat dalam pembelajaran membaca dan menulis?
8. Apakah pembelajaran membaca dan menulis itu sulit/tidak?
9. Apakah siswa senang dalam pembelajaran membaca dan menulis?

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Peran Guru Kelas	Indikator Membaca dan Menulis Siswa
1.	Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sebelum memulai pembelajaran membaca dan menulis.2. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan saat guru sedang menjelaskan pembelajaran membaca dan menulis.3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran membaca dan menulis.

		<ol style="list-style-type: none">4. Mengajukan pertanyaan kepada guru kelas tentang pembelajaran membaca dan menulis.5. Mencatat penjelasan guru tentang pembelajaran membaca dan menulis.6. Membaca dan menulis mengenai materi pembelajaran.7. Mengikuti waktu khusus di luar jam pelajaran yang dilakukan guru kelas untuk membina keterampilan dasar membaca dan menulis.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DOKUMENTASI



Gambar 1. Observasi Awal di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan



**Gambar 2. Memberikan Surat Izin Penelitian di SDN 40
Bengkulu Selatan**



**Gambar 3. Saat Menemui Kepala Sekolah SD Negeri 40
Bengkulu Selatan**



**Gambar 4. Persiapan Pembelajaran Membaca dan Menulis di
Kelas**



Gambar 5. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas



Gambar 6. Evaluasi Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas



**Gambar 7. Wawancara Dengan Guru Kelas II SDN 40
Bengkulu Selatan**



**Gambar 8. Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas II SD
Negeri 40 Bengkulu Selatan**



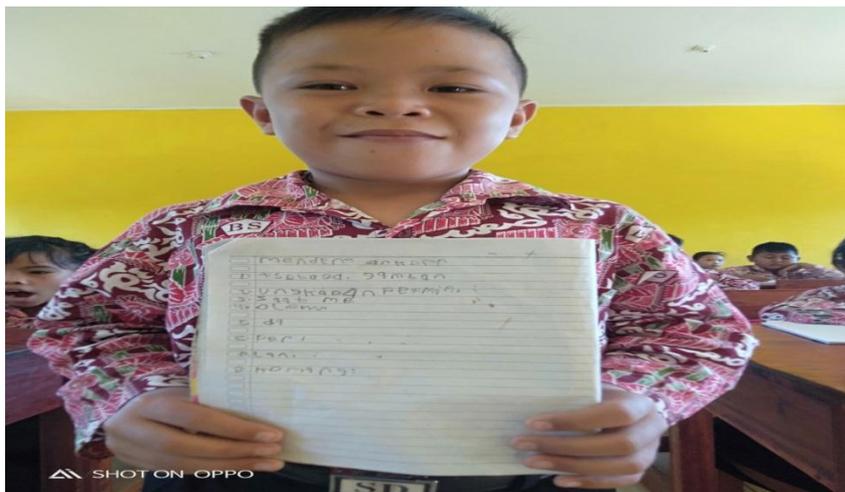
Gambar 9. Guru Melakukan Apersepsi



Gambar 10. Guru Membimbing Siswa-Siswi Dalam Belajar



Gambar 11. Siswa-Siswi Menampilkan Hasil Karyanya



Gambar 12. Tulisan Siswa Yang Belum Terampil di Dalam Membaca dan Menulis



Gambar 13. Tulisan Siswi Yang Sudah Terampil di Dalam Membaca dan Menulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 40 Bengkulu Selatan
Kelas/Semester	: II / 2 (dua)
Tema 5	: Pengalamanku
Subtema 2	: Pengalamanku di Sekolah
Pembelajaran Ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan Matematika SBdP
Alokasi Waktu	: (3 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan	3.6.1 Menulis dengan tulisan

<p>permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.</p>	<p>tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.</p>
<p>4.6 Menyampaikan ungkapanungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..</p>	<p>4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab</p>

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang</p>	<p>3.6.1 Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat</p>

(termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1 Melakukan Karya imajinatif dua dan tiga dimensi Dan Gerak keseharian dan alam dalam tari
4.2 Menampilkan pola irama	4.2.1 mempraktikkan gerak

sedehana melalui lagu anak-anak.	tari keseharian untuk melatih kelenturan, dan kekuatan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani dengan semangat
----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar berbagai jenis biji-bijian, siswa dapat mengidentifikasi bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahan alami, siswa dapat membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan baik.
3. Dengan membuat karya imajinatif tiga dimensi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya imajinatif tiga dimensi dengan bahan alami dengan tepat.
4. Dengan memperhatikan yang disampaikan guru, siswa dapat mendengarkan teks percakapan yang berhubungan dengan budaya minta tolong sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan baik.

5. Dengan mendengarkan teks percakapan, siswa dapat mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “tolong” untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan baik.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menentukan konversi mengubah satuan panjang dengan tepat.
7. Dengan membandingkan dua satuan ukuran, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan baku yang sering digunakan dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar biji-bijian untuk menghias vas bunga.
- Gambar vas bunga yang di hias dengan berbagai hiasan.

Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam,	5

	<p>menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru	menit
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

	<p>tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p>	
<p>kegiatan inti</p>	<p><i>Ayo Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • • Siswa mengamati gambar berbagai jenis biji-bijian (mengamati). • Siswa mengajukan pertanyaan terhadap gambar yang diamati (menanya). • Siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan temannya (menanya). • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah 	<p>5 menit</p>

diamati (menanya).

Ayo Menulis

- Siswa kembali mengamati gambar (mengamati).
- Siswa menulis jenis biji-bijian sesuai dengan gambar yang diamati (mencoba).

Ayo Mencoba

- Siswa bertanya jawab tentang bahan yang dibutuhkan untuk membuat hiasan vas bunga (menanya).
- Siswa bertanya jawab tentang alat yang dibutuhkan untuk membuat hiasan vas bunga (menanya).
- Siswa menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat hiasan vas bunga (mencoba).
- Siswa mengamati pola hiasan yang diinginkan (mengamati).

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memilih pola yang menarik menurut seleranya (mencoba).• Siswa membuat hiasan vas bunga sesuai dengan pola yang telah dipilih (mencoba). <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati karya hiasan vas bunga yang dibuatnya (mengamati).• Siswa menulis ciri-ciri karya hiasan vas bunga yang dibuatnya (menalar). <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa bertanya jawab tentang ciri-ciri karya hiasan vas bunga yang dibuatnya (menanya).• Siswa mendengarkan guru membacakan teks percakapan Beni tentang membuat hiasan vas bunga (mengamati).	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Beni : "Dayu, adakah lem untuk melekatkan biji-l
Dayu : "Itu ada Beni! Ada di depan Udin" (sambil
Beni : "Udin, tolong ambilkan biji-bijian yang ber
Udin : "Baiklah, Beni!"
Beni : "Terima kasih, Udin!"

- Siswa membuat pertanyaan tentang teks percakapan yang didengarnya (menanya).
- Siswa menukarkan pertanyaan yang telah dibuat kepada temannya (menanya).
- Siswa saling menjawab pertanyaan teman (menalar).
- Siswa membacakan pertanyaan yang dibuat (mengomunikasikan).
- Siswa menanggapi pertanyaan yang dibuat (mengomunikasikan).
- Siswa mempraktikkan cara meminta tolong yang benar (mencoba).

	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pertanyaan yang sudah disediakan (mencoba). • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan yang didengarnya (menalar). <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang pengukuran benda (menanya). • Siswa mengamati gambar beberapa benda (mengamati). • Siswa mengukur benda sesuai dengan gambar yang diamati (mencoba). • Siswa menulis hasil pengukurannya (mencoba). 	
penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan 5 refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari 	5 meni t

	<p>kegiatan hari ini?</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <ol style="list-style-type: none">2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.6. Kelas ditutup dengan doa bersama	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	dipimpin salah seorang siswa.	
--	-------------------------------	--

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi

b. Penilaian Pengetahuan: Tes

c. Penilaian Keterampilan: Unjuk

3. Keterampilan

a. Mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan

kata “maaf”

untuk hidup rukun dalam kemajemukan

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Penggunaan kata	Mampu menggunakan	Mampu menggunakan	Mampu menggunakan	Belum mampu menggunakan

	dalam santun berbaha sa.	bahasa verbal dan bahasa tubuh yang sangat santun.	bahasa verbal yang sangat santun dan bahasa tubuh yang cukup santun tubuh yang cukup santun atau sebaliknya a.	bahasa verbal dan bahasa tubuh yang cukup santun.	kan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang santun.
2	Penggu naan lafal, intonas i, dan	Mampu memprakt ikkan dalam mengguna	Mampu sebagian besar memprakt ikkan	Mampu sebagian kecil memprakt ikkan	Belum mampu memprakt ikkan dalam

	ekspres	kan	dalam	mengguna	mengguna
	i.	lafal,	mengguna	kan	kan
		intonasi,	kan	lafal,	lafal,
		dan	lafal,	intonasi,	intonasi,
		ekspresi	intonasi,	dan	dan
		dengan	dan	ekspresi	ekspresi
		tepat.	ekspresi	dengan	dengan
			dengan	tepat.	tepat.
			tepat.		

b. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur.

	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	Memilih alat ukur yang	Mampu memilih	Mampu memilih sebagian	Mampu memilih	Belum mampu memilih

	sesuai dengan benda.	semua alat ukur yang sesuai dengan benda.	besar alat ukur yang sesuai dengan benda.	sebagian kecil alat ukur yang sesuai dengan benda.	semua alat ukur yang sesuai dengan benda.
	Mengukur panjang benda.	Mampu mengukur panjang benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenar	Mampu mengukur sebagian besar benda yang sesuai dengan ukuran yang sebenarnya.	Mampu mengukur sebagian kecil benda yang sesuai dengan ukuran yang	Belum mampu Belum mampu mengukur panjang benda.

		nya.		sebenarnya.	
--	--	------	--	-------------	--

c. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu
berbirama dua.

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Penguasaan Lagu.	Hafal seluruh syair lagu dan irama dengan tepat.	Hafal sebagian besar syair lagu dan irama kurang tepat dan sebaliknya.	Hafal sebagian kecil syair lagu.	Belum mampu menghafal syair lagu.

2	Kepercayaan Diri.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.
3	Pola irama sesuai dengan lagu yang diiringi.	Semua pola irama sesuai dengan lagu yang mengiringi.	Sebagian besar pola irama sesuai dengan lagu yang mengiringi.	Sebagian kecil pola irama sesuai dengan lagu yang mengiringi.	Belum mampu memainkan pola irama yang sesuai dengan lagu yang mengiringi.

Mengetahui,

Bengkulu Selatan, Januari 2022

Kepala SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

Guru Kelas II

Jahirin, S.Pd.
NIP. 197109212008011001

Yarno Joyo, S.Pd.
NIP. 196307071986041002

Mahasiswa

Muhamad Azril
NIM. 1811240028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4948 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Mindani, M.Ag |
| N I P | : 1969 080620071011002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Drs. Lukman, SS, M.Pd |
| N I P | : 197005252000031003 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mahasiswa | : Muhamad Azril |
| N I M | : 1811240028 |
| Judul Skripsi | : Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa di SDN 40 Bengkulu Selatan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 29 Agustus 2021
P. Dekan,



BAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 005 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang
Pensetapan Dosen Penguji/Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Muhammad Azril
NIM : 1811240028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Mindani, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Drs. Lukman, SS, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian
3	Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini diketuarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 40 BENGKULU SELATAN

Jalan Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
Kode Pos 38552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/84/40/SD.2021
Perihal : **Izin Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 40 Bengkulu Selatan,
menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan dengan judul penelitian: **"Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan"**. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bumi Baru, 24 Desember 2021

Kepala SDN 40 Bengkulu Selatan



JANAFIRIN, S.Pd.
NIP. 197109212008011001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

Nomor : 0027/ In.11/F.II/TL.00/01/2022 A Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 40 Bengkulu Selatan
Di -
Kabupaten Bengkulu Selatan

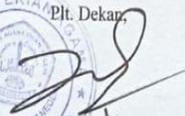
Assalamu 'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Peran Guru dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan*"

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 40 Bengkulu Selatan
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 03 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan

Zubaedi




PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 40 BENGKULU SELATAN

Jalan Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
Kode Pos: 38552

SURAT KETERANGAN

Nomor : NO. 420/07/140/2022
Perihal : Selesai Penelitian
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 40 Bengkulu Selatan :

Nama : JAHIRIN, S.Pd
NIP : 197109212008011001
Kepala Sekolah : SDN 40 Bengkulu Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Azril
Nim : 1811240028
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan. Terhitung mulai tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 03 Februari 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul: **"Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan"**. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bumi Baru, 04 Februari 2022
Kepala SDN 40/Bengkulu selatan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Azril

NIM : 1811240028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul, "**Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Di SDN 40 Bengkulu Selatan**" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, "**Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan**".

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag

NIP. 1969080620071011002

Bengkulu, ~~Mei~~ 2022

Pembimbing II

Drs. Lukman, SS, M.Pd

NIP. 197005252000031003

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd.
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas I di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 13 - 7-2021	proposal skripsi	judul skripsi, Mini Skripsi, awal	
2.	Jumat / 19-11-2021	Prinsip Skripsi al-Bir Ardhe Wawancara Perilaku edy Guru Kelas Prinsip pengajaran Prinsip Refleksi	al-Bir 2x	
3.	Senin / 22-11-2021	proposal skripsi	ACC	22/11/21

--	--	--	--	--

Bengkulu, 22-11-2021

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Pembimbing II


(Dr. Zubedien, M.Ag., M.Pd.)
NIP. 196906081996031005



(Drs. Lukman, SS, M.Pd.)
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Ag.
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam Upaya
Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis
Siswa Kelas I di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 23-11-2021	penulisan bab I	di penulisi	
2.	Selasa, 23-11-2021	penulisan prolog	di penulisi	
3.	Selasa, 23-11-2021	penulisan isi yang pertama.	layaknya ke susunan proposal.	

--	--	--	--	--

Bengkulu, 23 /1 2021

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Tadris dan Tadris



(Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd.)
NIP. 196903081960031005

Pembimbing I



(Dr. Mindani, M.Ag.)
NIP. 1969080620071011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd.
NIM : 1811240028 Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Jurusan : Tarbiyah Upaya Membina Keterampilan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
Madrasah Ibtidaiyah SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at / 4-2-2022	Penyusunan hal peneliti	Dr. Lukman, SS, M.Pd. Ya sudah sudah sudah ya	
2.	Senin / 2-2-2022	Revisi	dehulunya para guru dalam membina kete- rampilan men- ca - dan faktorisasi	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


(Dr. Mus Mujiadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 7-2-2022
Pembimbing II


(Drs. Lukman, SS, M.Pd.)
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinifsbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd.
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Upaya Membina Keterampilan Dasar
Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu / 9 - 2-2022	Parab TU	Berikan pedoman Paulina script	
2.	Jum'at / 11-2-2022	Parab TU	Amir wawancara d' laka dege menanggapi dege sma, hahaly, dan apa la up me am	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

(Dr. Mus. Lukman, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 - 2 - 2022
Pembimbing II

(Drs. Lukman, SS, M.Pd.)
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd.
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Upaya Membina Keterampilan Dasar
Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin/14-2-2022	Bab Pembuka	Pembuka harus sangat jelas dan harus lengkap	
2.	Rabu/16-2-2022	Bab IV	Pada bab tersebut pada paragraf	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 16-2-2022
Pembimbing II

(Drs. Lukman, SS, M.Pd.)
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd.
NIM : 1811240028 Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Jurusan : Tarbiyah Upaya Membina Keterampilan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
Madrasah Ibtidaiyah SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 17/2/2022	Point II	Struktur Amalia aturan hasil Penulis dan Pembahasan	↙
2.	Frederick / 19/2/2022	Point II	Empul hams Ulip potas potas u/ Merjanabid nama masalah hams penulisan	↙

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



(Dr. Muzki Mubadi, M.Pd.)
NIP. 197005252000031004

Bengkulu, 17/2/2022
Pembimbing II

(Drs. Lukman, SS, M.Pd.)
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril Pembimbing II : Drs. Lukman, SS, M.Pd.
NIM : 1811240028 Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Jurusan : Tarbiyah Upaya Membina Keterampilan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
Madrasah Ibtidaiyah SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin/A1- 2-2012	Skripsi	Uraian ditambah faktor : - Plus pada Peran pengajaran pembelajaran - Gambar dan gambar - Foto jumlah. uraian dan kelas	
2.	Kamis/ 24-2- 2012	Skripsi	- Peran sebagai Pengajar di kelas - Peran sebagai Pembantu di kelas - Aktif dan kreatif - Berhati-hati dan sabar	

Bengkulu, 24 Februari 2012
Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)

NIP. 497005142000031004

(Drs. Lukman, SS, M.Pd.)

NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Ag.
NIM : 1811240028 Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Jurusan : Tarbiyah Upaya Membina Keterampilan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
Madrasah Ibtidaiyah SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Senin 7-3-2022	Abstrak	latar belakang Dulu, Baru Rumusan Masalah	
2	Rabu 9-3-2022	Materi bab IV	di Perbaiki	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

(Dr. Muji Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Maret 2022
Pembimbing I

(Dr. Mindani, M.Ag.)
NIP. 1969080620071011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Ag.
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam
Upaya Membina Keterampilan Dasar
Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II Di
SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Jumat / 17-3-2022	Materi Hasil Penelitian	di Perbaiki	
4	Senin / 14-3-2022	catatan kaki	di Perbaiki	
5	Rabu / 16-3-2022	Revisi di Bnt I 1/5 - fu dal.	Acc, utk ujian Munagaya	

Bengkulu, 16 Maret 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

(Dr. Mus Mubandari, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

(Dr. Mindani, M.Ag.)
NIP. 1969080620071011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan" Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 1969080620071011002

Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Muhamad Azril
NIM : 1811240028

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028

Judul Proposal Skripsi: Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 1969080620071011002

Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan" Telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Desember 2021

Penyeminar I

Penyeminar II


Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Muhamad Azril
NIM : 1811240028

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

Nama : Muhamad Azril
NIM : 1811240028

Judul Proposal Skripsi: Peran Guru Kelas Dalam Upaya Membina
Keterampilan Dasar Membaca dan Menulis Siswa
Kelas II di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Desember 2021

Penyeminar I

Penyeminar II


Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Muhamad Azril 18112410028	Peran Guru kelas Dalam Upaya Membina Keterampi- lan Dasar Membaca dan Menulis siswa kelas I di SD Negeri 40 Bengkulu Selatan	1. Dr. Mindani, M.Ag 2. Drs. Lukman, SS, MEd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Khormarimah, M.Pd.	186312231993032002	
2	Drs. Lukman, SS, M. Pd	197005252000031003	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1: indikator dari keterampilan Membaca dan Menulis. Perbaiki Catatan kaki. Jelaskan tentang teori Peran</p>
2	<p>PENYEMINAR 2: Lakukan banyak observasi dan wawancara. Jelaskan lagi teknik pengumpulan data. Ganti kelas.</p>

REVISI

NAMA	KEBERLAKUAN	NAMA ALUMNI	TANDA TANGAN
1. Mufita Desia			
2. Metri Pui Astuti			
3. Helita Gustia Jannah			
4. Mia Trisna Lorya			

Tembusan

1. Pengantar proposal
2. Pengantar KIPDI
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



09 Desember 2021

M. Ag. M.Pd
 196903081996031005